

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Bogman dan Taylor adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut Sugiono (2014: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, ( sebagai lawannya adalah eksperimen ) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Sugiono (2017: 12) mengemukakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pra tingkat makna. Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Adapun pendapat menurut Abdul, Manab (2015: 4) yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkan sesuai katagori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara

atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan rapat, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian merupakan aktivitas pengumpulan data secara sistematis guna menekankan kedalaman informasi kemudian mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh baik dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, jenis pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi tentang kendala yang dihadapi guru mengajar daring pada masa pandemi covid-19 di kelas IIIB SD Suluh Harapan Sintang tahun pelajaran 2021/2022. Dengan menggunakan pendekatan penelitian ini, diharapkan dapat mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi guru selama mengajar daring dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Dalam setiap kegiatan penelitian metode merupakan sesuatu yang sangat diperlukan. Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu secara sadar atau berfikir yang spesifik dengan menggabungkan cara berfikir deduktif dan induktif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena berusaha menggambarkan sebagaimana adanya apa yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nawawi (2012 : 67),

mengemukakan bahwa “metode deskriptif adalah “prosedur pemecahan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang di teliti ( seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik dan lain-lain) sebagaimana berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang”. Menurut Sugiono (2013 : 2) menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Sukmadinata (Nurul, 2015 : 56) mengatakan “penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual atau kelompok”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan cara tertentu untuk mengetahui keadaan objek atau subjek yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Objek yang di ungkap pada penelitian ini adalah analisis kendala yang di hadapi guru mengajar daring pada masa pandemi covid-19 di kelas IIIB SD Suluh Harapan Sintang.

## **2. Bentuk Penelitian**

Dalam penelitian selain di tuntut mampu menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang tepat, di tuntut pula mampu memilih bentuk penelitian yang tepat. Menurut Nawawi (2012 : 68), menyebutkan ada

banyak bentuk penelitian yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Di antaranya bentuk penelitian yang dimaksud adalah survei ( *Survey studies*), studi hubungan ( *Interalationshif studies*), studi perkembangan ( *Development studies*).

Dalam penelitian ini digunakan bentuk penelitian analisis sebagai bentuk penelitian yang menganalisis kendala yang di hadapi guru mengajar daring pada masa pandemi covid-19 di kelas IIIB SD Suluh Harapan Sintang. Hal ini sesuai dengan fakta, konsep, generalisasi data apa adanya kemudian di analisis dan di tafsirkan guna memperoleh kesimpulan.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (*atribute-nya*) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek merupakan pelaku atau sasaran yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IIIB SD Suluh Harapan Sintang.

### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

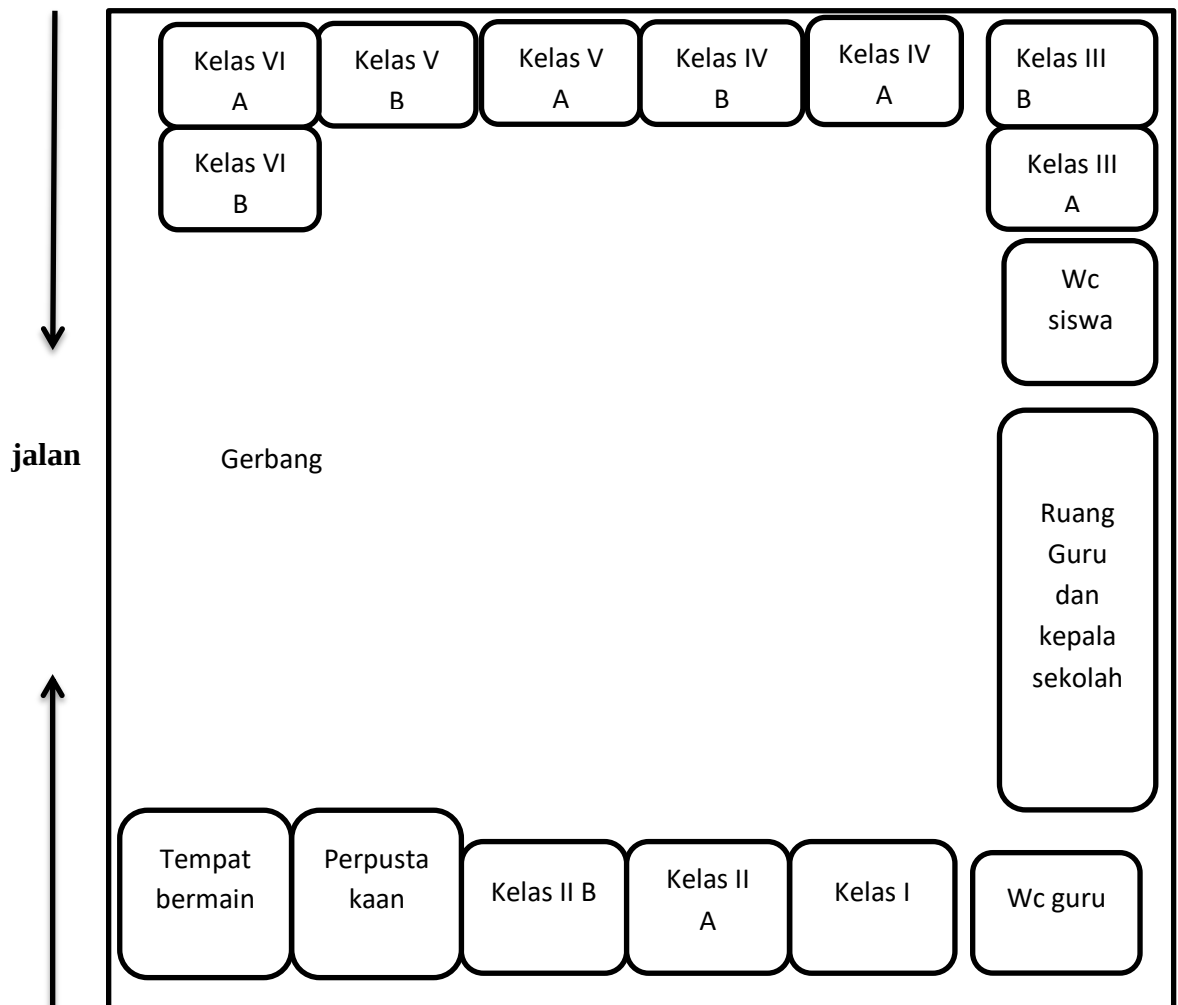
Menurut Sukardi (2010: 53) tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Suluh Harapan Sintang, Jl. MT. Haryono

Gang Damai, Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang, Kab. Sintang.

#### Denah SD Suluh Harapan Sintang



### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari pelaksanaan pra observasi di sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2021.

## E. Data dan Sumber Data Penelitian

### 1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 161) mengemukakan bahwa hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ialah data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif ialah gambaran umum objek penelitian.

### 2. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2013: 172) mengatakan bahwa sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek-subjek darimana data dapat diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan sebagai orang yang menjadi perhatian peneliti saat penelitian dilapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti.

1) *Person*, yaitu data yang dapat memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau disebut sebagai informan. Dalam penelitian ini yang termasuk informan ialah wali kelas IIIB SD Suluh Harapan Sintang.

2) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh mengenai gambaran situasi maupun kondisi yang sedang berlangsung yang berkaitan

dengan permasalahan dalam penelitian yang meliputi tempat, keadaan, dan situasi yang ada di SD Suluh Harapan Sintang.

3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda baik berupa huruf, angka, gambaran, ataupun simbol-simbol. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen arsip dari guru kelas IIIB SD Suku Harapan Sintang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi seperti foto wawancara dengan guru, rekaman, proses pembelajaran daring di SD Suluh Harapan Sintang.

## **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting untuk memperoleh data yang valid yang sesuai dengan kondisi objek yang peneliti teliti. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan beberapa teknik atau metode. Adapun teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mengamati langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian, pengamatan dan pencatatan ini yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama obyek.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat diamati secara langsung bagaimana guru mengelola proses pembelajaran untuk menggali data tentang kompetensi pedagogik.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Untuk teknik wawancara ini peneliti menggunakan alat berupa interviu sebagai teknik komunikasi langsung. Dalam pelaksanaannya, peneliti memilih interviu terpimpin (*guided interview*), yaitu interviu yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Dari wawancara diharapkan akan mendapatkan informasi informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam dalamnya tentang pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar,

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Teknik wawancara ini peneliti tujukan kepada guru kelas IIIB dan 3 siswa kelas IIIB SD Suluh Harapan Sintang, yang secara langsung berkaitan dengan proses belajar mengajar.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi berupa data-data verbal seperti yang terdapat dalam laporan, memoris dan catatan penting lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah, guru, siswa, sarana prasarana dan khususnya data yang terkait dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru.

## 2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kendala yang dihadapi guru mengajar daring pada masa pandemi covid-19 di kelas IIIB SD Suluh Harapan Sintang tahun pelajaran 2021/2022 melalui pengamatan secara langsung yaitu peneliti melihat langsung saat guru melakukan

pembelajaran daring kepada siswa melalui zoom meeting. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Bungin bahwa ada beberapa bentuk observasi yang dilakukan antara lain:

- 1) Observasi partisipasi, yaitu suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- 2) Observasi non partisipatif yaitu observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan. (Burhan, 2011).

Observasi dalam penelitian ini akan peneliti lakukan melalui pengamatan langsung di lapangan yaitu dilakukan dengan melihat secara langsung guru mengajar daring menggunakan aplikasi zoom meeting.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan guru mata pelajaran, kemudian penulis mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara lisan dan hasil *interview* dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipasi dengan wawancara secara mendalam. Penulis

menggunakan lembar wawancara dan pedoman wawancara dalam penelitian ini yang digunakan untuk mendapat informasi dari guru baik mengenai penerapan pembelajaran daring, penilaian selama proses pembelajaran daring, serta kendala-kendala yang dihadapi guru mengajar daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas IIIB SD Suluh Harapan Sintang tahun pelajaran 2021/2022.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan untuk menunjang penelitian ini yaitu berupa daftar nama siswa, foto dengan menggunakan *handphone*. Fungsi dokumentasi adalah untuk mendukung hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## G. Keabsahan Data

Keabsahan Data Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

#### 1) Kredibilitas (*Credibility*)

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2007:273).

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan

kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

## 2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

## 2. Pengujian (*Transferability*)

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276).

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. Ketergantungan (*Dependability*)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

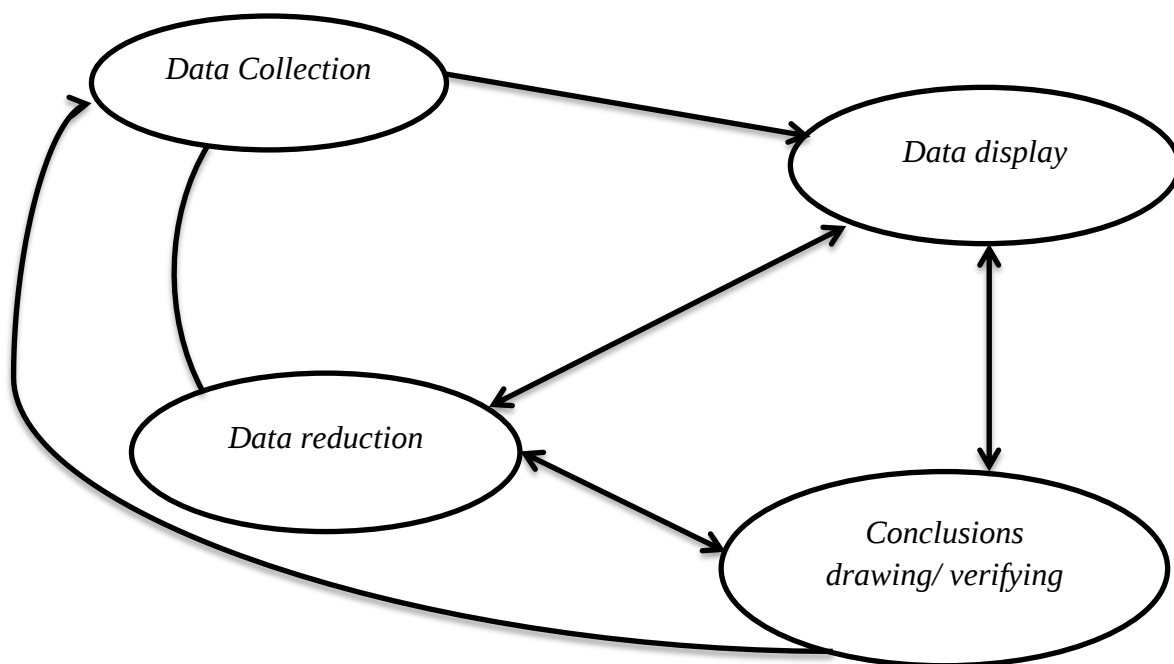
Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

## **H. Teknik Analisis Data**

Wijayanti (2015: 40) mengatakan “teknik analisis data merupakan cara yang dipilih peneliti untuk mengolah data yang telah di kumpulkan”. Data kualitatif diolah dan di analisis dengan membuat kumpulan hasil wawancara, mengorganisasi data tersebut berdasarkan tema-tema yang muncul sesuai dengan tujuan penelitian dan menginterpretasikannya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data secara kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data hasil wawancara guru dan siswa. Dan berupa dokumen lainnya.

Sugiyono (2013: 335)”analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan medel Milles Huberman.

Menurut Sugiyono (2017: 132- 142) analisis data model Milles dan Huberman memiliki langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Teknik pengumpulan data model Milles dan Huberman.

Berdasarkan gambar tersebut, dapat di uraikan komponen-komponen analisis data secara rinci sebagai berikut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Langkah pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan. Pengumpulan data atau *data collection* dilakukan dengan mencatat atau merekam interaksi lisan dan perbuatan guru dengan siswa yang terjadi selama proses

pembelajaran secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil angket, wawancara dan dokumentasi.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap reduksi data atau *data Reduction* merupakan tahap memilih atau menyeleksi data-data penting yang mendukung penelitian dari hasil angket, wawancara dan dokumentasi. Sementara data yang tidak mendukung penelitian tidak di pakai atau dibuang. Reduksi data merupakan langkah yang dilakukan dengan cara merangkum dan memilih data yang penting sesuai kebutuhan penelitian.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah langkah di mana data hasil reduksi disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, dan lainnya. Data yang di sajikan dapat dibaca secara terorganisir dan tersusun sehingga mudah untuk dipahami.

## 4. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah selanjutnya yaitu memberikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi artinya mengecek kembali data yang mendukung penelitian dan membuang data yang tidak terpakai. Kesimpulan merupakan hasil analisis data dan *display* data dan masih bersifat sementara. Dikatakan sementara karena data akan berkembang setelah berada di lapangan.